

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rancangan sistem jaringan komputer baru yang berbasis suara (VoIP) dibuat berdasarkan misi dari Caterpillar Inc. didalam bidang Information Teknologi untuk memungkinkan proses global yang umum dipakai di seluruh perusahaan Caterpillar yang ada didunia melalui penggunaan sistem sehingga bisa menciptakan nilai-nilai yang luar biasa terhadap customer (pelanggan).

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem jaringan komputer yang baru yang berbasis suara tersebut, penulis hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Diterapkannya One IT (satu standard IT) di PT Caterpillar Indonesia yang berpatokan pada CITA adalah untuk meyakinkan bahwa Teknologi, Aplikasi dan Informasi disamakan dan dioptimalkan untuk memmanage bisnis, selain itu juga untuk meyakinkan bahwa IT sejalan dengan bisnis yang sedang berjalan.
- 5.1.2 One IT juga diterapkan untuk mendapatkan pengiriman produk yang tepat waktu, pengeluaran biaya yang efektif, kemampuan bisnis yang berkualitas tinggi, dan solusi yang inovatif.

- 5.1.3 Implementasi jaringan komputer baru yang berbasis suara (VoIP) dan perangkatnya yang baru berlangsung sekitar 2 (dua) bulan dapat dinilai cukup bagus. Semua berjalan tanpa masalah yang berarti.
- 5.1.4 Ketersediaan akan adanya jalur internal maupun eksternal bagi semua user diharapkan meningkatkan performanya hingga mencapai diatas 99% pertahunnya. Meningkatnya performa akan mengurangi keluhan dari pihak user/pemakai.
- 5.1.5 Berkurangnya biaya komunikasi SLI setiap bulannya akan menambah keuntungan bagi perusahaan, selain itu komunikasi dengan sesama pabrik Caterpillar dapat lebih ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan data-data yang didapat dan analisis yang dilakukan selama implementasi sistem jaringan komputer yang berbasis suara (VoIP), penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Proteksi terhadap penggunaan IP Telepon harus lebih ditingkatkan, misalnya dengan menambahkan password, sehingga tidak bisa disalahgunakan oleh bukan pemakai.
- 5.2.2 Perlu diadakannya evaluasi terhadap akses internet yang diberikan terhadap user agar penggunaan bandwidth dapat dikurangi kepadatannya.
- 5.2.3 Perlu diadakannya pengkajian terhadap implementasi bandwidth management sistem agar pemakaian bandwidth dapat dialokasikan

disetiap aplikasi, sehingga aplikasi utama yaitu IPT dan ERP Software (SAP) tidak terganggu performanya.

- 5.2.4 Pemeliharaan rutin terhadap perangkat jaringan harus lebih diperhatikan, khususnya untuk lokasi perangkat yang tidak memiliki Air Conditioner (AC). Dikhawatirkan perangkat tersebut akan lebih mudah rusak dibandingkan dengan perangkat yang berada di ruangan ber AC.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan, semoga kerja keras yang telah dilakukan oleh para staf dari divisi Information Services PT Catepillar Indonesia yang tentu saja semua itu didukung oleh skill (keahlian) mereka yang telah ditraining sesuai dengan keahliannya masing-masing, menghasilkan kinerja yang tinggi yang dapat membuat jaringan komputer dan perangkatnya tetap tersedia setiap saat untuk para user/pemakai.